

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER

SUB BAB 1 : MENGENAL TEKS IKLAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat iklan-iklan yang pernah mereka lihat. Guru dapat menanyakan iklan yang menarik perhatian mereka dan alasannya.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Contoh-contoh iklan, baik berupa iklan cetak maupun audio visual, bisa digunakan dalam pembelajaran.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyebutkan pengertian iklan, menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial, serta menyebutkan informasi yang ada dalam sebuah iklan.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Iklan merupakan jenis teks yang mengomunikasikan suatu pesan, gagasan, ataupun pikiran kepada orang lain dan cenderung bersifat persuasif. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan melalui media massa kepada khalayak mengenai suatu barang atau jasa. Iklan juga dapat diartikan sebagai berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang di media massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian memperhatikan sebuah iklan? Iklan apakah yang menarik perhatian kalian?
- Di antara iklan-iklan tersebut, adakah salah satu iklan yang terus kalian ingat? Mengapa?
- Dari iklan tersebut, bagian apa yang paling menarik?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa iklan merupakan media pesan yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau tindakan.
- Guru meminta peserta didik secara berpasangan mengisi tabel iklan yang ada di Buku Siswa. Tabel yang dimaksud adalah seperti berikut.

Tabel 2.3 Iklan yang Menarik

Iklan yang Menarik Perhatian Saya		Iklan yang Menarik Perhatian Teman	
Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut	Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut

--	--	--	--

- Guru meminta peserta didik membaca teks “Menenal Iklan” yang ada di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan berbagai macam informasi yang ada dalam sebuah iklan, kemudian meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 2, yaitu mengidentifikasi informasi iklan “Kedai Cukur Panglima” yang ada di Buku Siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan informasi dalam tabel 2.4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami informasi dan unsur-unsur yang ada dalam sebuah iklan.

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik dapat Megidentifikasi dan Menuliskan Informasi Iklan di Tabel 2.4	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1			
2			
3			

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik mencari sebuah iklan dan meminta mereka mengidentifikasi informasi yang ada di dalamnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik sudah dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan.
- Peserta didik sudah dapat menjelaskan unsur-unsur sebuah iklan.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1

Kalian sudah membaca teks tentang iklan. Sekarang jawablah pertanyaan berikut.

1. Menurut kalian, mengapa sebuah iklan sebaiknya dibuat secara kreatif?
2. Apa keunggulan iklan yang dipasang di media cetak dan apa pula keunggulan iklan yang dipasang di media elektronik?

LKPD 2

Tugas Individu

Berikut ini adalah iklan sebuah kedai cukur. Cermatilah informasi-informasi yang ada dalam iklan ini, lalu isikan dalam tabel informasi iklan!



The advertisement for 'Kedai Cukur Panglima' is presented on a light gray tiled background. It includes several elements: a top-left illustration of a barber wearing a blue face mask and a brown shirt, cutting a customer's hair; a green hanging sign with the shop's name 'Kedai Cukur Panglima' in yellow and orange script, and the address 'Jalan Panglima No. 14' in white; a central text block in black stating 'MELAYANI JASA CUKUR RAMBUT UNTUK DEWASA DAN ANAK-ANAK' followed by service details like 'Tempat nyaman dan luas', 'Setiap pelanggan mendapat air mineral', 'Pelayanan ramah', and 'Harga bersahabat'; a top-right illustration of a person's head being shaved with a clipper; a bottom-left illustration of a barber cutting a young boy's hair; and a yellow-bordered box on the bottom right containing the price list: 'Harga Dewasa Rp12.000,00', 'Anak-anak Rp8.000,00', and contact information 'Melayani panggilan ke rumah, sekolah, rumah sakit, dan lainnya' and 'Hubungi: 0888-800000'.

Gambar 2.3 Iklan Kedai Cukur Panglima

Tabel 2.4 Informasi Iklan

Informasi	Ada/Tidak Ada	Kalimat/Gambar yang Menjelaskan Informasi
Nama produk		
Penjelasan tentang produk		

Keunggulan produk		
Cara mendapatkan produk		
Informasi harga		
Testimoni		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

a. Mengenal iklan

Iklan merupakan jenis teks yang mengomunikasikan suatu pesan, gagasan, ataupun pikiran kepada orang lain dan cenderung bersifat persuasif. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan melalui media massa kepada khalayak mengenai suatu barang atau jasa. Iklan juga dapat diartikan sebagai berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang di media massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum.

b. Mengenal iklan komersial

Iklan komersial adalah iklan yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa.

c. Mengidentifikasi informasi dalam iklan komersial

Informasi dalam iklan komersial bisa diidentifikasi melalui hal-hal berikut.

Tabel 2.2 Informasi dalam Iklan Komersial

Informasi
Ada produk yang hendak dikenalkan.
Ada penjelasan tentang produk.
Ada keterangan tentang keunggulan produk.
Ada informasi mengenai cara mendapatkannya.
Terkadang sebuah iklan juga memuat harga dan testimoni. Testimoni adalah pernyataan pujian dari pelanggan terhadap produk yang diiklankan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.

- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
SUB BAB 2 : MENGENAL PESAN YANG TERKANDUNG DALAM IKLAN KOMERSIAL

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik melihat tampilan iklan yang ada di Buku Siswa. Guru dapat meminta peserta didik menganalisis informasiinformasi yang tidak tercantum di dalamnya.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- KBBI cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di <http://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Contoh-contoh iklan komersial.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menginterpretasikan pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial. Peserta didik dapat menganalisis iklan efektif dan tidak efektif.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Iklan komersial biasanya digunakan untuk mempromosikan atau menawarkan sebuah barang atau jasa. Iklan-iklan ini dipasang di media atau di tempat-tempat umum untuk menarik perhatian orang-orang. Pada umumnya sebuah iklan komersial memuat informasi seputar produk yang diiklankan. Informasi itu seputar siapa pembuatnya, apa produknya, apa keunggulan produk tersebut, dan siapa konsumennya. Iklan yang memuat informasi tidak jelas akan menimbulkan kebingungan bagi orang yang melihatnya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Informasi apa saja yang tidak dicantumkan pembuat iklan?
- Apakah kalian tertarik dengan iklan tersebut? Mengapa?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
- Guru meminta peserta didik membaca teks “Menenal Pesan Iklan Komersial”.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang perlu dicermati untuk mengetahui pesan sebuah iklan. Hal-hal tersebut dijelaskan dalam tabel informasi iklan “Kios Pak Jal” yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta peserta didik berlatih menemukan pesan dari iklan “Toko Buku Biru Muda” yang ada di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pesan yang ada dalam sebuah iklan dan cara penyampaian pesan tersebut sangat memengaruhi keberhasilan iklan menarik calon konsumen.
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan mendiskusikan iklan “Saus Tomat Marincha” yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai iklan yang lebih efektif.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 dan 4. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami materi pelajaran.

Tabel 2.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Pesan dalam Sebuah Iklan (Kegiatan 3)		Dapat Menganalisis Kelengkapan Informasi dalam Iklan (Kegiatan 4)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperhatikan aneka teks iklan yang ada di media massa dan melakukan penilaian atas efektif belumnya iklan yang mereka lihat.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dalam mendorong peserta didik untuk dapat berpikir kritis saat menghadapi sebuah informasi dalam iklan. Refleksi dilakukan berdasarkan tabel penilaian.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1

Berdiskusi

Bekerja Berpasangan

Duduklah berpasangan. Diskusikanlah iklan berikut dengan teman di sebelah kalian. Cermatilah informasi yang ada di dalamnya, lalu isilah tabel pesan iklan yang terdapat di bagian bawahnya. Setelah selesai, presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas. Simaklah komentar teman-teman kalian. Berilah tanggapan dengan bahasa yang baik dan sopan.



Gambar 2.6 Iklan Toko Buku Biru Muda

Tabel 2.6 Pesan-Pesan yang Terkandung dalam Iklan Toko Buku Biru Muda

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban Diketahui dari
1	Iklan apakah itu?		
2	Siapa yang membuat iklan tersebut?		
3	Iklan tersebut ditujukan untuk siapa?		
4	Pesan apa yang ingin disampaikan oleh iklan tersebut?		

LKPD 2

Berdiskusi

Duduklah berkelompok. Cermatilah tampilan kedua iklan Saus Tomat Marincha berikut ini. Analisislah kedua tampilan iklan tersebut. Menurut kalian, iklan manakah yang lebih efektif?



Gambar 2.9 Iklan Saus Tomat Marincha 1



Gambar 2.10 Iklan Saus Tomat Marincha 2

Lengkapilah tabel analisis iklan berikut. Setelah selesai, presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

Tabel 2.8 Perbandingan Analisis Iklan Saus Tomat

Hal yang Dianalisis	Iklan 1	Iklan 2
Teks iklan		
Gambar		
Kelengkapan Informasi		

Kesimpulan

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Pesan iklan komersial
- Iklan yang efektif dan tidak efektif

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- analogi** : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan
- antonim** : kata-kata yang maknanya berlawanan
- data** : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata
- deskripsi** : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan
- diafan** : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami
- editor** : orang yang mengedit naskah
- eksposisi** : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca
- fakta** : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi
- fiksi** : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan
- ideologi** : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan
- ilmiah** : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)
- ikon** : simbol yang mewakili suatu keadaan
- imperatif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- inklusi** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama kalimat
- kuesioner** : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei
- majas** : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
- metafora** : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
- objektif** : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
- observasi** : pengamatan atau peninjauan secara cermat
- opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian
- persuasif** : membujuk secara halus untuk meyakinkan
- populer** : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
- prismatis** : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
- repetisi** : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
- roman** : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
- simile** : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
- sinonim** : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
- subjektif** : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
SUB BAB 3 : MENGENAL PESAN YANG TERKANDUNG DALAM IKLAN
NONKOMERSIAL

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menunjukkan sebuah iklan nonkomersial kepada peserta didik dan meminta peserta didik menganalisis perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran seperti contoh-contoh iklan dan KBBI daring yang bisa diakses di <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri slogan dan poster.
- Peserta didik dapat membuat slogan dan poster.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tidak hanya menemukan iklan komersial, tetapi juga iklan nonkomersial. Iklan nonkomersial adalah iklan yang tidak berhubungan dengan niaga atau perdagangan, contohnya iklan layanan masyarakat, sosial, dan budaya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial?
- Iklan nonkomersial apa yang pernah kalian lihat? Ceritakanlah!

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
- Guru menerangkan pada sebuah iklan nonkomersial memiliki pesan-pesan tertentu, lalu meminta peserta didik mencermati “Tabel Pesan Iklan Nonkomersial” yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta peserta didik bekerja dalam kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok mencari berbagai iklan layanan masyarakat. Peserta didik kemudian melakukan diskusi untuk menganalisis iklan yang efektif menarik perhatian khalayak. Guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil tugas peserta didik pada Kegiatan 5. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengklasifikasikan dan menjelaskan iklan nonkomersial efektif dan tidak efektif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.

Tabel 2.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengklasifikasikan Iklan Nonkomersial Efektif dan Tidak Efektif		Dapat Melakukan Analisis Terhadap Sebuah Iklan yang Dianggap Efektif/ Tidak Efektif	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat berlatih mencermati iklan nonkomersial yang efektif dan tidak efektif dengan cara memperhatikan berbagai iklan nonkomersial yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik sudah dapat menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial.
- Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan komersial.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berdiskusi

Setelah berdiskusi, presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas. Jelaskan alasan kalian menempatkan sebuah iklan di kotak iklan efektif dan di kotak iklan tidak efektif. Simaklah juga komentar teman-teman sekelas terhadap kreativitas yang kalian buat dan tanggapilah dengan bahasa yang baik dan santun.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengenal iklan nonkomersial dan mengidentifikasi pesan-pesan yang ada di dalamnya
- Mengenal iklan layanan masyarakat dan iklan pemberitahuan

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
SUB BAB 4 : MENULIS SLOGAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menyebutkan beberapa slogan kepada peserta didik, kemudian meminta peserta didik menjelaskan pengertian slogan dengan kalimat mereka sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik menemukan pengertian slogan secara mandiri.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. Contoh slogan di media massa bisa menjadi media pembelajaran alternatif.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri slogan.
- Peserta didik bisa membuat slogan.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, slogan memiliki dua arti, yaitu

1. perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan atau mengiklankan sesuatu, seperti Solo Berseri (bersih, sehat, indah, dan rapi), dan
2. pemberitahuan yang disampaikan melalui kalimat pendek dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya. Jadi, slogan ini memiliki pengertian yang cukup luas cakupannya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru melakukan kegiatan pemantik dengan cara meminta peserta didik mengidentifikasi kalimat slogan di dalam tabel pada Kegiatan 6 di Buku Siswa.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan meminta peserta didik mengidentifikasi kalimat slogan di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan pengertian slogan dan menyebutkan kalimat di dalam tabel yang berupa slogan. Peserta didik diminta mengoreksi pekerjaan mereka secara mandiri.
- Guru meminta peserta didik membaca keterangan tentang slogan yang ada di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan bahwa slogan terkadang bisa ditemukan dalam berbagai poster. Guru kemudian menjelaskan pengertian poster.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan membuat slogan di Buku Siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil diskusi kelompok peserta didik. Berilah penilaian terhadap keaktifan mereka menyampaikan pendapat dan menganalisis slogan yang dibuat oleh peserta didik lainnya. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami makna slogan. Hasil penilaian digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif di pertemuan berikut.

Tabel 2.10 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Memilih Kalimat Slogan yang Benar dalam Tabel di Kegiatan 6		Dapat Menciptakan Sebuah Slogan		Dapat Menganalisis Kalimat Slogan yang Dibuat Peserta Didik Lain	
		Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dimotivasi
1							
2							
3							

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperdalam pengetahuan mereka mengidentifikasi slogan dengan cara mencermati beberapa iklan untuk mengetahui iklan tersebut mengandung slogan atau tidak.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami slogan. Refleksi bisa dilakukan berdasarkan Lembar Penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas Individu

Tuliskan sebuah slogan yang menggambarkan sekolah kalian. Jelaskan juga pesan yang terkandung dalam slogan yang kalian buat. Kalian dapat membaca slogan berikut sebagai inspirasi.

- Slogan : SMP Easymedia
Tempat terbaik untuk mengejar masa depan.
- Pesan : SMP Teladan merupakan sekolah yang memperhatikan potensi seluruh peserta didik dan mendorong mereka untuk mengejar cita-cita.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Slogan dapat ditemukan dalam iklan dan poster. Menurut KBBI slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan atau mengiklankan sesuatu, seperti Solo Berseri (bersih, sehat, indah, rapi). Slogan juga berarti perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- analogi** : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan
- antonim** : kata-kata yang maknanya berlawanan
- data** : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata
- deskripsi** : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan
- diafan** : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami
- editor** : orang yang mengedit naskah
- eksposisi** : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca
- fakta** : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi
- fiksi** : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan
- ideologi** : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan
- ilmiah** : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)
- ikon** : simbol yang mewakili suatu keadaan
- imperatif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- inklusi** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suhariantono, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*

- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
SUB BAB 5 : MENGENAL KALIMAT IMPERATIF DAN PERSUASIF DALAM IKLAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menunjukkan beberapa contoh iklan kepada peserta didik dan meminta peserta didik mencermati kalimat-kalimat yang ada di dalamnya.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran, seperti contoh-contoh iklan di media massa.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menyebutkan kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan.
- Peserta didik dapat membuat kalimat sendiri.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sebuah iklan biasanya menggunakan kalimat imperatif dan persuasif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kalimat imperatif adalah kalimat yang menyatakan larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan, sedangkan kalimat persuasif adalah kalimat yang bersifat membujuk secara halus (supaya orang yang dibujuk menjadi yakin).

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Menurut kalian, bahasa seperti apa yang digunakan dalam iklan? Sebutkanlah contohnya

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan melakukan kegiatan pemantik.
- Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa sebuah iklan yang mengandung kalimat imperatif dan persuasif. Guru kemudian meminta peserta didik membaca teks “Kalimat Imperatif dan Persuasif” di dalam Buku Siswa.
- Guru memberi penjelasan lebih detail mengenai kedua jenis kalimat tersebut.
- Guru meminta peserta didik berlatih membuat kalimat imperatif dan persuasif dengan cara mengerjakan Kegiatan 9 dalam Buku Siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati kalimat imperatif dan persuasif yang dibuat peserta didik di Kegiatan 8. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami kalimat imperatif dan persuasif.

Tabel 2.12 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Membuat Kalimat Imperatif		Membuat Kalimat Persuasif		Keaktifan dalam Diskusi	
		Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dimotivasi
1							
2							
3							

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperhatikan beragam iklan di media dan mengidentifikasi kalimat imperatif dan persuasif yang digunakan dalam iklan tersebut.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil yang dicatat guru di tabel Penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mengidentifikasi Slogan

Duduklah berpasangan dengan teman kalian. Selanjutnya, cermatilah kalimat-kalimat dalam tabel berikut ini, diskusikan dan tentukan kalimat tersebut termasuk slogan atau bukan!

Kalimat	Slogan	Bukan Slogan
Melayani negeri, kebanggaan bangsa.		
Pakailah produk ini karena sangat bermanfaat untuk Anda.		
Menghubungkan nusantara, menyatukan Indonesia.		
Untuk Anda kami ada.		
Jam pelajaran sekolah dimulai pukul delapan pagi.		
Sekolah menyediakan tempat parkir sepeda.		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Mengenal kalimat imperatif dan persuasif Kalimat imperatif adalah kalimat perintah atau kalimat ajakan untuk bertindak. Kalimat persuasif adalah kalimat yang mengajak, memengaruhi, dan membujuk orang lain secara halus untuk melakukan suatu tindakan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
SUB BAB 6 : MEMBUAT POSTER

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menunjukkan contoh poster di Buku Siswa, kemudian meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka saat menemukan sebuah poster di ruang publik. Guru dapat menanyakan kesan mereka terhadap poster-poster tersebut.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. Contoh poster yang dibuat sekolah dapat menjadi media pembelajaran alternatif.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat sebuah poster secara kreatif.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sebuah iklan kadang ditampilkan dalam bentuk poster. Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan).

Kalian dapat menemukan contoh poster yang ditempel di terminal, stasiun, dan tempat-tempat umum lainnya. Ukuran poster bervariasi. Ada yang kecil dan ada yang besar. Informasi yang disampaikan poster pun beragam, seperti poster pameran hasil pertanian dan festival musik sekolah.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut sebagai kegiatan alternatif memancing diskusi kelas.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Pada sub bab ini peserta didik berlatih membuat poster. Guru dapat membawa contoh-contoh poster ke dalam kelas dan meminta peserta didik menganalisis poster yang dianggap lebih menarik. Pembelajaran pada subbab sebelumnya mengenai efektivitas iklan dapat diulang kembali untuk keberhasilan peserta didik membuat sebuah poster yang menarik. Mintalah peserta didik melakukan kegiatan secara berkelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil tugas membuat poster yang dilakukan secara berkelompok. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Hasil penilaian digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif di pertemuan berikut.

Tabel 2.13 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Informasi yang Ada dalam Sebuah Poster		Dapat Menganalisis Poster yang Dibuat oleh Peserta Didik Lain	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membawa contoh-contoh poster secara berkelompok dan menyampaikan hasil analisis mereka mengenai informasi dalam poster tersebut di depan kelas.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami poster. Refleksi bisa dilakukan berdasarkan Lembar Penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas Kelompok

Duduklah berkelompok. Rancanglah sebuah poster untuk salah satu acara di sekolah kalian. Beberapa contoh acara yang bisa kalian buat posternya adalah lomba baca puisi, lomba pidato, dan lomba olahraga. Setelah selesai, tampilkanlah di depan kelas dan mintalah pendapat kelompok lain mengenai poster tersebut.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Menurut KBBI, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Poster umumnya menampilkan beragam informasi seperti iklan produk dan festival rakyat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
SUB BAB 7 : MEMBUAT IKLAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Gesang Tri Wahyudi, S.S.
Satuan Pendidikan	:	MTsN 8 Batang Hari
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik memperhatikan contoh iklan “Toko Bibit Buah dan Sayur” di Buku Siswa. Guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pesan iklan dan menganalisis efektif tidaknya iklan tersebut dalam menarik perhatian khalayak.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. KBBI dan contoh iklan di media cetak dapat menjadi media pembelajaran.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengetahui langkah-langkah pembuatan iklan dan dapat membuat sebuah iklan sederhana.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Untuk membuat iklan yang efektif, seorang pembuat iklan terlebih dahulu harus memiliki pengetahuan tentang produknya dan konsumen atau pihak sasaran produk tersebut. Pembuat iklan bisa melakukan riset terlebih dahulu agar iklan yang dibuat tepat sasaran. Iklan yang dibuat berdasarkan riset biasanya berhasil menarik perhatian masyarakat.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Menurutmu, iklan tersebut ditujukan kepada siapa?
- Apakah gambar pada iklan sesuai dengan konsumen yang dituju?
- Apakah slogan “Bertani Bersama Kami” cukup menarik dan mudah diingat?
- Apakah ada keunggulan produk yang ditampilkan? Sebutkan jika ada!
- Gambar apa yang ditonjolkan dalam iklan tersebut? Menurutmu, mengapa gambar tersebut ditonjolkan demikian?
- Apakah ada hal lain yang perlu ditambahkan atau dikurangi dari iklan tersebut?
- Menurutmu, bagian apa dari iklan tersebut yang paling menarik?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
- Guru meminta peserta didik membaca secara mandiri teks “Langkah Membuat Iklan” di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat sebuah iklan.
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan iklan yang akan mereka buat.
- Setiap kelompok membuat iklan masing-masing, lalu mempresentasikannya di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian terhadap tugas membuat iklan peserta didik. Lakukanlah penilaian terhadap unsur-unsur iklan dan efektivitas penyajiannya. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Tabel 2.14 Rubrik Penilaian

No.	Unsur	Penilaian	Skor
1	Informasi	Iklan sudah menampilkan informasi tentang produk secara lengkap.	
2	Gambar	Iklan memuat gambar yang relevan dengan produk yang diiklankan.	
3	Kalimat imperatif dan persuasif	Iklan sudah menampilkan kalimat imperatif atau persuasif.	
4	Sasaran iklan	Iklan yang dibuat secara jelas menyasar suatu kalangan tertentu. Ini diwujudkan melalui teks dan gambar yang mendukung.	
5	Kreativitas	Iklan menampilkan kreativitas peserta didik. Kreativitas bisa berbentuk keunikan slogan yang ditampilkan atau pun gambar.	

Skor 50-100

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperhatikan beragam jenis iklan cetak maupun audiovisual yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru bisa meminta peserta didik mendata tiga jenis iklan yang menurut peserta didik menarik dan menyertakan alasan iklan itu menarik bagi mereka.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik sudah dapat mengonsep sebuah iklan
- Peserta didik secara aktif dapat membuat tanggapan terhadap iklan yang dipresentasikan

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

Sekarang, silakan duduk berkelompok. Diskusikanlah sebuah rancangan iklan yang akan kalian buat. Tabel rancangan iklan berikut dapat kalian gunakan sebagai pedoman.

Tabel 2.11 Rancangan Iklan

No	Pertanyaan atas Unsur-Unsur Iklan	Jawaban	Cara Penyampaian
1	Produk apa yang ingin diiklankan?		
2	Untuk siapa iklan itu ditujukan?		
3	Pesan apa yang ingin disampaikan melalui iklan tersebut?		
4	Untuk menarik perhatian, hal apa yang ingin ditonjolkan dalam iklan tersebut?		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengenal langkah pembuatan iklan
- Membuat iklan

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.

- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.